BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah suatu prosedur dalam suatu penelitian yang pada hakikatnya bertujaun untuk menemukan, mengembangkan atau menguji keabsahan suatu penelitian. Sehingga dapat dicari pemecahan masalah dari permasalahan yang dihadapi dan akan memberikan harapan yang sebaik-baiknya pada hasil penelitian yang dilaksanakan.

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, sebab dalam penelitian ini datanya berupa angka dan peneliti harus berusaha mencari hubungan antara dua variabel yaitu "kecerdasan emosional" dengan variabel "prestasi belajar".

2. Rancangan Penelitian

   Rancangan penelitian adalah sebuah rencana yang rinci yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Pada dasarnya rancangan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, antara lain:

   a. Menentukan Masalah Penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menentukan masalah penelitian, penulis mengadakan survey lapangan secara langsung tentang kecerasan emosional siswa dan prestasi belajan siswa MA Tanwirul Qulub YPP MU Wonokerto Dukun Gresik.

b. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.

Tahap ini berisi metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi daam beberapa tahap, yaitu:

1) Menentukan sumber data. Dalam hal ini adalah buku catatan kelakuan siswa, guru kelas, dan siswa MA Tanwirul Qulub YPP MU Wonokerto Dukun Gresik.
2) Pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik, interview, dokumentasi dan kuesioner (angket).

c. Analisis Data.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data harus segera dianalisis.

B. Teknik Penentuan Subjek atau Objek Penelitian

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum melakukan pengumpulan data ialah menentukan subjek. Subjek ialah individu yang ikut serta dalam penelitian dimana data akan dikumpulkan.

1. Populasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sutrisno Hadi, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dibatasi dengan sejumlah individu yang paling sedikit meliliki sifat yang sama baik dalam sifat bawaan maupun bukan.[30] Obyek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis kemudian disimpulkan.[31] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Tanwirul Qulub YPP MU Wonokerto Dukun Gresik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau bisa juga disebut dengan populasi mini *(miniature population).* dinamakan populasi sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.[32]

C. Variabel Penelitian

Semua objek yang menjadi sasaran penelitian disebut sebagai gejala. Gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatan, disebut variabel. Variabel penelitian adalah objek penelitan atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

---

[30] Sutrisno Hadi, *Metode Penelitin Research,* (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), jilid II, h. 70.
[31] Suhrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), cet. Ke-11, h. 116
[32] Ibid., h. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila suatu penelitian mempelajari tentang pengaruh atau treatmen, maka variabel penelitiannya ada yang mempenagruhi dan ada yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Variabel yang mempengruhi disebut varibel bebas atau independent variabel (X) dan varibel yang menjdi akibat disebut variabel terikat atau dependent vriabel (Y).[33]

Varibel dalam penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan Emosional

   Kecerdasan emosional sebagai independent variabel dan diberi simbol X. Siswa dikatakan mempunyai kecerdasan emosional jika memenuhi beberapa ketentuan dibawah ini.[34]

   a. Kesadaran Diri

      Indikatornya adalah:

      1) Kesadaran emosi: mengenali emosi diri sendiri dan efeknya.
      2) Penilaian diri secara teliti: mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
      3) Percaya diri: keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

   b. Pengaturan Diri.

      Indikator dalam pengaturan diri adalah sebagai berikut:

      1) Kendali diri: mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.

---

[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipt, 1998), h. 101
[34] Hamzah Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), cet. Ke-1, h. 86-87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sifat dapat dipercaya: memelihara norma-norma dan kejujuran serta integritas.
3) Adabtabilitas: keluwesan dalam menghadapi perubahan.
4) Inovasi: mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi baru.

c. Motivasi.

Indikator dalam motivasi adalah sebagai berikut:

1) Dorongan prestasi: dorongan untuk menjadi lebih baik atau untuk memenuhi strandart keberhasilan.
2) Komitmen: menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok.
3) Insiatif: kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
4) Optimisme: kegigihan dalam memperjuangkan sasaran, meski ada halangan.

d. Empati.

Indikator dalam empati adalah sebagai berikut:

1) Memahami orang lain: menunjukkan minat yang aktif terhadap kepentingan orang lain.
2) Orientasi pelayanan: mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan orang lain.
3) Mengembangkan orang lain: merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan peluang untuk pergaulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kesadaran politis: mampu membaca arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan.

e. Keterampilan Sosial.

Indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh: memiiki taktik dalam melakukan persuasi
2) Komunikasi: mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan.
3) Kepemimpinan: membangkitkan inspirasi dan membantu kelompok dan orang lain.
4) Katalisator perubahan: memulai dan mengelola perubahan.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa, sebagai dependent variabel dan diberi simbol Y. Melalui kecerdasan emosional, prestasi belajar yang diharapkan adalah kepandaian siswa dalam menerapkan informasi secara efektif dari informasi yang telah diperoleh.

Ciri-ciri siswa berprestasi:

a. Mempunyai nilai yang baik disekolah
b. Belajar dengan tekun.
c. Menurut kepada orang tua.
d. Berani mencoba hal baru.
e. Tidak takut salah, selama dia berada di jalan yang benar.
f. Bisa menghargai orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Tidak memaksakan kehendak sendiri.

h. Mempunyai pola pikir yang berkembang dan terbuka terhadap masukan-masukan.

i. Tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang baru yang belum jelas baik dan salahnya.

j. Tidak cepat merasa puas akan prestasi yang telah didapatkannya.

k. Tidak malu bertanya akan sesuatu yang tidak diketahuinya.

l. Mempunyai prisip dan pendirian teguh.

m. Mempunyai tata krama yang baik.

n. Rajin beribadah.

o. Tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan.

p. Kritis dalam proses pembelajaran.

q. Terbuka atas saran dan kritikan

Tabel 3.1

TABULASI

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Nomor Item
1.	Variabel X Kecerdasan Emosional	a. Kesadaran Diri 1) Kesadaran emosi: mengenali emosi diri sendiri dan efeknya. 2) Penilaian diri secara teliti: mengetahui	 Angket Angket	 1 2 3, 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kekuatan dan batas-batas diri sendiri.		5
		3) Percaya diri: keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.	Angket	6
		b. Pengaturan Diri		
		1) Kendali diri: mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.	Angket	7
		2) Sifat dapat dipercaya: memelihara norma-nnorma dan kejujuran serta integritas.	Angket	8
		3) Adabtabilitas: keluwesan dalam menghadapi perubahan.		
		4) Inovasi: mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi baru.	Angket	9
		c. Motivasi.	Angket	10
		1) Dorongan prestasi: dorongan untuk menjadi lebih baik atau untuk memenuhi strandart keberhasilan.	Angket	11
		2) Optimisme: kegigihan		12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dalam memperjuangkan sasaran, meski ada halangan.		
		3) Komitmen: menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok.	Angket	11
		4) Insiatif: kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.	Angket	12
		d. Empati		
		1) Memahami orang lain: menunjukkan minat yang aktif terhadap kepentingan orang lalin.	Angket	13
		2) Mengembangkan orang lain: merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan peluang untuk pergaulan.	Angket	14
		3) Orientasi pelayanan: mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan orang lain.	Angket	15
		4) Kesadaran politis:	Angket	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		mampu membaca arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan. e. Keterampilan Sosial. 1) Komunikasi: mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan. 2) Kepemimpinan: membangkitkan inspirasi dan membantu kelompok dan orang lain. 3) Pengaruh: memiiki taktik dalam melakukan persuasi. 4) Katalisator perubahan: memulai dan mengelola perubahan	 Angket Angket Angket Angket	 17 18 19 20
	Variabel Y Prestasi Belajar Siswa	a. Mempunyai nilai yang baik disekolah b. Belajar dengan tekun. c. Menurut kepada orang tua. d. Berani mencoba hal baru. e. Tidak takut salah, selama dia berada di jalan yang benar. f. Mampu menghargai	Dokumen Angket Angket Angket Angket Angket Angket	 1 2 3 4 5 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		orang lain.		
		g. Tidak memaksakan kehendak sendiri.	Angket	7
		h. Mempunyai pola pikir yang berkembang dan terbuka terhadap masukan-masukan.	Angket	8
		i. Tidak cepat merasa puas akan prestasi yang telah didapatkannya.	Angket	9
		j. Tidak malu bertanya tentang sesuatu yang tidak diketahuinya.	Angket Interview	10 1
		k. Mempunyai prisip dan pendirian teguh.	Interview	2
		l. Mempunyai tata krama yang baik.	Interview	3
		m. Rajin beribadah.	Interview	4
		n. Tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan.	Interview	5
		o. Kritis dalam proses pembelajaran.		
		p. Terbuka atas saran dan kritikan.		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data adalah hasil dari sebuah penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka, sesuai dengan permasalahan dalam pembuatan skripsi ini, maka yang digali oleh peneliti adalah data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung, atau dengan kata lain data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

Data kualitatif:

a. Sejarah singkat berdirya madrasah.
b. Letak geografis.
c. Struktur organisasi.
d. Visi dan misi .
e. Keadaan guru pengajar.
f. Keadaan siswa.
g. Sarana-prasarana.
h. Kecerdasan emosional
i. Prestasi belajar siswa.

Data-data diatas diperoleh oleh penulis dengan cara melihat dokumen yang ada di madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh, sumber data tersebut bisa berupa responden, gerak atau proses sesuatu.[35] Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Library Reseach

Yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau sejumlah literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan, yaitu pembahasan tentang kecerdasan emosional (EQ).

b. Field Research

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi atau tempat penelitian, baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Manusia meliputi : guru BK, guru kelas, siswa.
2) Non manusia meliputi: dokumen sekolah, lokasi sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru pengajar, keadaan siswa, kejuruan di madrasah, sarana-prasarana, serta dokumen yang berhubungan dengan Prestasi belajar siswa.

E. Instrument Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, teknik yang relevan dengan penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

[35] Ibid., h. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Interview

Metode interview adalah melakukan wawancaara atau percakapan dengan maksud tertentu, [36] dengan menggunakan bahasa yang jelas dan terarah, serta harus dilaksanakan dengan efektif artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat memperoleh data yang sebanyak-banyaknya.[37] Dalam hal ini peneliti melakukan interview dengan para siswa, untuk mengetahui prestasi belajar siswa MA Tanwirul Qulub YPP MU Wonokerto Dukun Gresik.

2. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah memberikan beberapa pertanyaan tertulis yang berfungsi sebagai alat penjaring informasi atau data dari para responden.[38] Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang berisi pertanyaan dengan bentuk jawaban pilihan ganda dan kriteria jawaban itu sudah terlampir.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya yang terdapat di MA Tanwirul Qulub YPP MU Wonokerto Dukun Gresik.

---

[36] Lexy J Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bndung : Remaja Rosdakarya, 2000), h.135
[37] Suhrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 233
[38] Ibid., h. 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan kebenaraan teori yang ada, maka data-data yang telah terkumpul haruslah dianalisa. Adapun teknik untuk menganalisa ada dua macam, yaitu:

1. Teknik Analisa Non Statistik (Kulitatif).

   Teknik analisa non statistik kulitatif yaitu, suatu teknik analisa data yang bertujuan untuk mencari konklusi dari data-data yang telah diperoleh, sehingga dapat diketahui jawaban atas permasalahan yang ada.

2. Teknik Analisa Statistik (Kuantitatif).

   Teknik analisa statistik kuntitatif yaitu, suatu teknik analisa data dengan bentuk angka-angka. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik kuantitatif untuk menganalisa seberapa besar pengaruh kompetensi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa MA Tanwirul Qulub YPP MU dengan rumus koefisien korelasi product moment, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

   a. Untuk menjawab pertanyaan pertama dari rumusan masalah diatas, maka penulis menggunkan analisis deskriptif yang datanya diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa, setelah angket didapat dari siswa maka selanjutnya adalah memprosentasikan tiap item ke dalam tabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentase

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

b. Untuk menjawab pertanyaan yang kedua dari rumusan masalah yang ada, penulis menggunakan nilai raport yang dimiliki, kemudian dicari nilai rata-ratanya, setelah itu nilai rata-rata dibandingkan dengan criteria yang tertera dalam raport. Acuan kriterianya adalah sebagai berikut:

85 - 100	= Baik sekali
71 – 85	= Baik
56 – 70	= Cukup
41 – 55	= Kurang
Dibawah 40	= Sangat kurang

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang kita cari

ΣX : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : *Number of Case* (banyaknya responden)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk menjawab pertanyaan ketiga dari rumusan masalah, tentang ada tidaknya pengaruh antara kecerdasan emosional dengan peningkatan prestasi belaja, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r^{xy} \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum_x 2 - (\sum x)2\}\{(N \sum_y 2 - (\sum_y 2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi X dan Y

x_y = Product dari X dan Y

x^2 = Kuadrat dari X

y^2 = Kuadrat dari Y

N = Jumlah Responden

Dengan rumusan tersebut maka dipereleh korelasi (r_{xy}). Nilai (r_{xy}) dicocokkan dengan nilai r *product moment* pada taraf signifikasi 1 % dan 5 % sehingga dapat diketahui hasil hipotesis yang diajukan. Apabila nilai yang diperoleh dari hasil analisis lebih besar dari nilai *product moment*, maka hipotesis kerja diterima. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai yang diperoleh dari analisis lebih kecil dari hasil nilai product moment, maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis kerja ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan di atas dapat diketahui dari interpretasi nilai r *product moment* pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Nilai Interpretasi "r"

Besar r *Product Moment*	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah atau sangat lemah, sehingga korelasi tersebut dianggap diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id